

ABSTRAK

ELIN KARLINA. 2017. PENGARUH PENERAPAN POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP KEMANDIRIAN ANAK USIA DINI (Studi di PAUD Miftahul Falah Kp. Cigorowong Desa Cintajaya Kecamatan Tanjungjaya Kabupaten Tasikmalaya). Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi

Penelitian ini merupakan upaya untuk mengetahui pengaruh penerapan pola asuh orang tua terhadap Kemandirian anak usia dini di PAUD Miftahul Falah Kp. Cigorowong Desa Cintajaya Kecamatan Tanjungjaya Kabupaten Tasikmalaya. Pertanyaan utama yang ingin dijawab dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat pengaruh dari penerapan pola asuh orang tua terhadap Kemandirian anak usia dini?”, dan untuk menjawab pertanyaan tersebut maka peneliti menggunakan pendekatan Kuantitatif dengan analisis data.

Semoga dalam penelitian ini bisa bermanfaat bagi PAUD Miftahul Falah sebagai pemacu motivasi dan perbaikan serta peningkatan kualitas lembaganya, bagi perguruan tinggi bisa menjadi referensi tugas akhir dan tugas-tugas lainnya, dan bagi pihak pendidikan luar sekolah harapannya dapat memperkuat teori-teori yang ada, dan begitupun bagi peneliti sendiri mendapatkan manfaat ilmu bagaimana mengasuh anak dengan benar. Berdasarkan hal tersebut maka Hipotesis dalam penelitian ini adalah Terdapat pengaruh antara penerapan pola asuh orang tua terhadap Kemandirian anak Usia Dini di PAUD Miftahul Falah Kp. Cigorowong Desa Cintajaya Kecamatan Tanjungjaya. jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Dalam penentuan lokasi penelitian, peneliti menggunakan purposive sampling dengan jumlah responden sebanyak 30 orang tua peserta didik. Pengumpulan datanya terdiri dari data primer menggunakan angket dan data sekunder menggunakan dokumentasi. Penggunaan analisis data adalah menggunakan *Program SPSS 016 for windows*, dan hasil perhitungan dalam model *Summary* dapat diperoleh sebesar 0,07 itu menyatakan ada pengaruh dari penerapan pola asuh orang tua terhadap Kemandirian anak usia dini dengan hubungan sebesar 0,86. Dan berdasarkan perhitunngan model ANOVA dapat diperoleh F sebesar 0,209 dan Sig. sebesar 0,651. Dan dari hasil perhitungan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang positif tetapi tidak signifikan antara penerapan pola asuh orang tua terhadap Kemandirian anak usia dini di PAUD Miftahul Falah Kp. Cigorowong Desa Cintajaya Kecamatan Tanjungjaya Kabupaten Tasikmalaya.

Kata Kunci : Pengaruh Penerapan Pola asuh Terhadap kemandirian

ABSTRACT

ELIN KARLINA. 2017. THE EFFECT OF APPLICATION OF ASUH PARENT PATTERNS TO THE ESTABLISHMENT OF EARLY CHILDREN (Study at PAUD Miftahul Falah Cigorowong Village Cintajaya Village Tanjungjaya District Tasikmalaya Regency). Department of External Education Faculty of Teacher Training and Education Siliwangi University

This research is an effort to know the effect of applying parenting pattern to the early child self-sufficiency in early childhood Miftahul Falah Kp. Cigorowong Village Cintajaya District Tanjungjaya Tasikmalaya Regency. The main question to be answered in this research is "Is there any influence from the application of parenting pattern to the early child self-reliance?", And to answer the question, the researcher uses Quantitative approach with data analysis.

Hopefully in this research can be useful for early childhood Miftahul Falah as motivation booster and improvement and improving the quality of institution, for college can be a reference of final task and other tasks, and for the school outside of school hope can strengthen existing theories, and As well as for researchers themselves get the benefits of science how to nurture children properly. Based on the above, the hypothesis in this study is There is influence between the application of parental care pattern to the independence of children of early age in early childhood Miftahul Falah Kp. Cigorowong Village Cintajaya District Tanjungjaya. Type of research used is correlational research with quantitative approach. In determining the location of the research, researchers used purposive sampling with the number of respondents as many as 30 parents of learners. Data collection consists of primary data using questionnaires and secondary data using documentation. The use of data analysis is using SPSS 016 for windows program, and the calculation result in Summary model can be obtained by 0,07 it states there is influence from applying parenting pattern to the independence of early child with relationship equal to 0,86. And based on observation of ANOVA model can be obtained F equal to 0,209 and Sig. Of 0.651. And from the above calculation results can be concluded that there is a positive but not significant influence between the application of parenting parenting to early childhood independence in early childhood Miftahul Falah Kp. Cigorowong Village Cintajaya District Tanjungjaya Tasikmalaya Regency.

Keyword: Influence Implementation Patterns of Parenting to independence

1. PENDAHULUAN

Anak merupakan manusia kecil yang memiliki potensi yang harus dikembangkan. Anak memiliki karakteristik tertentu yang khas dan tidak sama dengan orang dewasa, mereka selalu aktif, dinamis, antusias dan ingin tahu terhadap apa yang dilihat, didengar, dirasakan dan mereka seolah olah tidak pernah berhenti bereksplorasi dan belajar. Anak bersifat egosentris, dan memiliki rasa ingin tahu secara alamiah. Anak merupakan makhluk sosial, unik, kaya dengan fantasi, memiliki daya perhatian pendek, dan memiliki masa yang paling potensial untuk belajar.

Keluarga merupakan unsur terpenting dalam perawatan anak mengingat anak adalah bagian dari keluarga. Kehidupan anak dapat ditentukan oleh lingkungan keluarga, untuk itu perawatan anak harus mengenal keluarga sebagai tempat tinggal atau sebagai konstanta tetap dalam kehidupan anak. Anak juga sangat membutuhkan dukungan yang sangat kuat dari keluarga, hal ini dapat terlihat bila dukungan keluarga pada anak kurang baik, maka anak akan mengalami hambatan pada dirinya yang dapat mengganggu psikologis anak, tetapi jika dukungan keluarga terhadap anak sangat baik, maka pertumbuhan dan perkembangan anak akan stabil. Dukungan kepada anak akan tercermin salah satunya melalui pola asuh.

Pola asuh keluarga sangat berpengaruh terhadap pembentukan karakter anak. Setiap keluarga biasanya memiliki pola asuh terhadap anak

yang berbeda beda, pola asuh pada anak juga berpengaruh terhadap keberhasilan keluarga dalam mentransfer dan menanamkan nilai nilai agama, kebaikan, dan norma norma yang berlaku dalam masyarakat. Pola asuh anak meliputi interaksi antara orang tua dan anak dalam pemenuhan kebutuhan fisik dan psikologis.

Ada 5 jenis Pola Asuh dalam Psikologi Perkembangan yaitu: Pola Asuh Demokratis, Pola Asuh Otoriter, Pola Asuh Temporizer, Pola Asuh Appeasers, dan Pola Asuh Permisif.

Menurut Bacharuddin Mustafa (2008: 75) kemandirian adalah kemampuan untuk mengambil pilihan dan menerima konsekwensi yang menyertainya. Kemandirian pada anak-anak mewujud ketika mereka menggunakan pikirannya sendiri dalam mengambil berbagai keputusan; dari memilih perlengkapan belajar yang ingin digunakannya, memilih teman bermain, sampai hal-hal yang relatif lebih rumit dan menyertakan konsekwensi-konsekwensi tertentu yang lebih serius.

Kemandirian pada anak berawal dari keluarga serta dipengaruhi oleh pola asuh orang tua. Didalam keluarga orang tua lah yang berperan dala mengasuh, membimbing dan membantu mengarahkan anak untuk menjadi mandiri. Masa anak anak merupakan masa yang paling penting dalam proses perkembangan kemandirian, maka pemahaman dan kesempatan yang diberikan orang tua kepada anak anak nya dalam meningkatkan kemandirian sangatlah krusial. Meskipun dunia sekolah

juga ikut berperan dalam memberikan kesempatan kepada anak untuk mandiri, keluarga tetap merupakan pilar utama dan pertama dalam pembentukan kemandirian anak.

Kemandirian anak harus dibina sejak usia dini, seandainya kemandirian anak diusahakan setelah anak besar, maka kemandirian itu akan menjadi tidak utuh. Secara alamiah anak sudah mempunyai dorongan untuk mandiri atas dirinya sendiri, mereka terkadang lebih senang untuk bisa mengurus dirinya sendiri daripada dilayani. Sayangnya orang tua sering menghambat keinginannya dan dorongan untuk mandiri. Kemandirian yang diajarkan pada anak sejak dini akan membuatnya dapat mengatur waktu kegiatannya sendiri dan membuat anak terbiasa menolong orang lain serta lebih bisa menghargai orang lain.

Permasalahan yang akan dikemukakan dalam penelitian ini adalah “ Apakah terdapat pengaruh penerapan pola asuh orang tua terhadap Kemandirian anak usia dini?”.

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis tentang “Pengaruh Penerapan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemandirian Anak Usia Dini”.

II. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, karena penelitian ini bermaksud untuk menggambarkan suatu peristiwa yaitu gambaran peran orang tua dalam menumbuhkan sikap kemandirian pada anak usia dini.

III. PEMBAHASAN

Dari data pengolahan dengan menggunakan *Program SPSS 16,0 from Windows* menyatakan terdapat pengaruh positif antara Penerapan Pola Asuh Orang Tua terhadap Kemandirian anak Usia Dini namun tidak signifikan.

Berdasarkan hasil pengolahan data diatas dapat dilihat bahwa ternyata peran orang tua berpengaruh terhadap Kemandirian anak namun tidak signifikan. Ternyata setelah di perhatikan dan di teliti lebih lanjut, penyebab tidak signifikannya pengaruh tersebut dikarenakan beberapa hal, diantaranya :

- Mayoritas Orang tua peserta didik di PAUD Miftahul Falah hanya lulusan SD saja,
- Kurangnya Pengetahuan orang tua akan Pola asuh yang baik dan benar,
- Kurang nya kemampuan membaca,
- Keterbacaan alat pengumpul data.

Oleh sebab itu masih terdapat banyak anak yang belum bisa mandiri, karena Mayoritas orang tua Peserta didik di PAUD Miftahul Falah menerapkan Pola Asuh Otoriter dan hal tersebut membuat anak jadi kurang mandiri, lain halnya jika semua orang tua sudah memahami dan menerapkan pola asuh yang Demokratis anak pasti akan lebih percaya diri dan akan menimbulkan Kemandirian.

IV. PENUTUP

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh tentang Pengaruh Penerapan Pola asuh Orang Tua terhadap Kemandirian Anak Usia Dini, dapat disimpulkan bahwa :

1. Mayoritas orang tua dari Peserta didik PAUD Miftahul Falah Menerapkan Pola Asuh Otoriter, dimana anak selalu dipaksa menuruti semua keinginan orang tua,
2. Tingkat Kemandirian Peserta Didik PAUD Miftahul Falah masih tergolong belum mampu Mandiri, hal ini ditunjukan dari persentase sebagai berikut : anak yang sudah mandiri penuh hanya terdapat (3,34%) dan anak yang mandiri hanya terdapat (10%) saja, anak yang pernah mandiri atau dalam hal ini anak tersebut kadang bisa melakukan segala aktivitasnya sendiri namun terkadang juga anak tersebut masih harus dibantu, dan anak yang pernah mandiri tersebut terdapat (73,33%), kemudian yang terakhir anak yang masih belum mandiri terdapat (13,33%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas anak Usia Dini di PAUD Miftahul Falah Kp. Cigorowong masih belum dapat mandiri sepenuhnya.
3. Terdapat pengaruh yang positif tetapi tidak signifikan antara Penerapan Pola Asuh Orang Tua terhadap Kemandirian Anak Usia Dini di PAUD Miftahul Falah Kp. Cigorowong Desa Cintajaya

Kecamatan Tanjungjaya Kabupaten Tasikmalaya, dengan nilai $R = 0,86$ dan nilai $R \text{ Square} = 0,07$.

Peran orang tua dalam menumbuhkan Kemandirian pada Anak Usia Dini dapat dilakukan dengan cara memberikan semangat kepada anak ketika anak mengalami kehilangan rasa percaya diri. Sebagai orang tua untuk dapat menumbuhkan dan meningkatkan rasa percaya diri yang akan berlanjut kepada Kemandirian dengan cara memotivasi, atau dengan cara selalu memberikan pujian ketika anak sudah mengungkapkan keinginan untuk mau mulai mandiri.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang akan diberikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Hendaknya guru / tutor meningkatkan perhatian dan dorongan agar anak mempunyai rasa percaya diri tinggi dan agar anak bisa lebih Mandiri. Sebaiknya guru / tutor dapat memberikan penghargaan dan *Funishment* berupa nasihat yang bersifat mendorong / positif kepada anak.

2. Bagi Orang tua

Berdasarkan hasil penelitian, maka bagi orang tua gunakanlah Penerapan Pola Asuh Demokratis, karena Pola Asuh Demokratis merupakan Pola Asuh yang tergolong paling baik, juga jenis Pola asuh ini cenderung tegas namun tetap bersikap hangat dan penuh perhatian, tidak hanya memberikan tuntutan, namun juga tetap memperhatikan dan menerima kemampuan anak. dan jenis pola asuh Demokratis ini orang tua cenderung selalu memberi motivasi dalam berbagai hal, misal memberi motivasi / dorongan agar anak bisa bersikap lebih percaya diri dan lebih mandiri.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Aqib, Zainal (2011). *Pedoman Teknis Penyelenggaraan PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)*. Bandung: Nuansa Aulia
- Irsan, (2012). *Hubungan antara Pola asuh orang tua dengan kemandirian anak usia prasekolah*. Kerta Baro Aceh Besar.
- Mashar, Riana (2011). *Emosi Anak Usia Dini dan Strategi Pengembangannya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Sari Ratna Judiana (2013). *Komunikasi Orang Tua dan Pengaruhnya Pada Anak*.: Direktorat PAUD.
- Shochib (1998). *Pola Asuh Orang Tua Dalam Membantu Anak Dalam Mengembangkan Disiplin Diri*. Jakarta: Bineka Cipta
- Sugiyono (2008). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sumber Internet

- Andy-pio.blogspot.co.id/2013/10/pengertian-jenis-dan-langkah-langkah. Tersedia <https://erindarmayanti.wordpress.com/2012/02/21/kemandirian-pada-anak-prasekolah/> [2 Oktober 2016]
- Fahri's Blog. *5 macam pola asuh orang tua yang wajib diketahui*. [online]. Tersedia google.com [15 September 2016]
- Marini, (2012). *Penerapan Pola Asuh orang tua dalam menumbuhkan kemandirian Pada anak usia dini*. Tersedia Orienmarini@yahoo.com. [15 September 2016]
- <http://imadiklus.com/berbagai-pengertian-pendidikan-luar-sekolah-menurut-para-ahli/http://tipsserbaserbi.blogspot.co.id/2015/07/pengertian-karakteristik-anak-usia-dini.html> Tersedia [12 Januari 2017]

DAFTAR ISI

	Hal
LEMBAR PENGESAHAN.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Definisi Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORITIS	
A. Kajian Teori	8
1. Pendidikan Luar Sekolah	8
2. Pola Asuh	11
3. Kemandirian	12
a. Ciri-ciri Kemandirian Anak	16
b. Aspek-aspek Kemandirian Anak	16
c. Faktor Yang Mempengaruhi Kemandirian anak	19

4. Anak Usia Dini Sebagai Usia Anak Sebelum Sekolah	21
a. Ciri-ciri Anak Usia Sebelum Sekolah	22
5. Karakter Anak Usia Dini	23
B. Penelitian Yang Relevan	24
C. Kerangka Pemikiran	25
D. Hipotesis	27

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian	28
B. Variabel Penelitian	29
C. Populasi dan Sampel	29
D. Desain Penelitian	32
E. Langkah-Langkah Penelitian	32
F. Teknik Pengumpulan Data	34
G. Instrumen Penelitian	34
H. Indikator Variabel	36
I. Teknik Analisis Data	44
J. Waktu dan Tempat Penelitian	46

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum PAUD Miftahul Falah	47
1. Latar Belakang PAUD Miftahul Falah	47
2. Deskripsi Hasil Penelitian/Penyebaran angket	51
3. Hasil Pengolahan Statistik	89

B. Pembahasan	91
---------------------	----

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	93
-------------------	----

B. Saran	94
----------------	----

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT PENULIS